

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (*Case Study*), yaitu salah satu dari metode penelitian kualitatif, yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu individu, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit (Arikunto, 2016). Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas (Nursalam, 2008).

1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini adalah tiga orang anak usia sekolah di wilayah Kotalama yang memiliki karakteristik tertentu dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Anak usia sekolah laki-laki atau perempuan rentang umur 9 - 12 tahun di wilayah Kotalama.
2. Kooperatif dan dapat membaca serta berkomunikasi dengan baik.
3. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
4. Subjek tidak dalam keadaan sakit.

Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Subjek tidak mengisi kuesioner pengetahuan PHBS dengan lengkap dan benar sesuai panduan.
2. Subjek tidak mengikuti proses penelitian hingga selesai.

1.3 Fokus Studi

Fokus studi identik dengan variable penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Fokus studi dalam penelitian ini adalah pengetahuan anak usia sekolah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media kartu Kasugi.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kotalama, tepat di Jalan Muhartha Gg. 3, Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

1.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada Januari - Maret 2021.

1.5 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional menjelaskan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008).

Pengetahuan anak usia sekolah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu Kasugi adalah hasil test secara lisan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan permainan kartu Kasugi yang meliputi pengetahuan mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat berdasarkan hasil wawancara 10 pertanyaan inti. Pendidikan kesehatan dilakukan sebanyak 8 kali selama 1 bulan selama 15 - 20 menit tiap pertemuan.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmojdo (2010) adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa; kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman wawancara dan alat perekam (*voice recorder*). Wawancara pengetahuan digunakan untuk

mengetahui mengetahui secara mendalam bagaimana pengetahuan anak usia sekolah tentang PHBS sebelum dan setelah pendidikan kesehatan menggunakan media bermain kartu Kasugi yang meliputi 10 pertanyaan (terlampir pada lampiran 4). Alat perekam (*voice recorder*) digunakan untuk merekam jawaban yang diungkapkan oleh subjek penelitian.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses *pendekatan* kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian, Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2008). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka untuk mengetahui secara mendalam tentang pengetahuan subjek penelitian tentang 8 indikator PHBS di sekolah. Selama melakukan wawancara jawaban atau pernyataan

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap Administrasi

Adapun langkah - langkah pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan pada Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kota Malang.

- b. Surat ijin dari Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kota Malang diserahkan peneliti kepada pihak terkait untuk melakukan pengambilan data di wilayah Muharto Kotalama pada tanggal 14 Januari 2021.
- c. Menentukan subjek sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi pada tanggal 15 Januari 2021.
- d. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada orang tua subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek dan kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti. Selanjutnya meminta kesediaan orang tua subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent* penelitian.
- e. Peneliti melakukan kontrak waktu selama 1 bulan dengan orang tua yang terpilih untuk pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas, jujur, dan kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti. Selanjutnya subjek penelitian menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian pada tanggal 15 Januari 2021.
- b. Membuat jadwal wawancara dengan subjek penelitian.
- c. Pengumpulan data dengan subjek penelitian dilakukan selama 1 bulan dengan rincian sebagaimana dalam tabel.

Tabel 3.1 Uraian kegiatan Pelaksanaan Penelitian

PERTEMUAN	TANGGAL	KEGIATAN	INSTRUMEN
1	18 Januari 2021	Peneliti melakukan wawancara lisan pertama kepada subjek tentang 10 soal tentang pengetahuan PHBS	- Lembar wawancara - Alat perekam
Pertemuan 2 : Permainan sesi 1	21 Januari 2021	Subjek penelitian diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media kartu Kasugi yang membahas topik mengenai mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun.	- Lembar SOP Kartu Kasugi - Kartu Kasugi 1 set
Pertemuan 3 : Permainan sesi 2	21 Januari 2021	Subjek penelitian diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media kartu Kasugi yang membahas topik mengenai konsumsi jajanan sehat.	
Pertemuan 4 : Permainan sesi 3	28 Januari 2021	Subjek penelitian diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media kartu Kasugi yang membahas topik mengenai penggunaan jamban bersih dan sehat, serta memberantas jentik nyamuk.	
Pertemuan 5 : Permainan sesi 4	24 Januari 2021	Subjek penelitian diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media kartu Kasugi yang membahas topik mengenai olahraga dengan teratur.	
Pertemuan 6 : Permainan sesi 5	30 Januari 2021	Subjek penelitian diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media kartu Kasugi yang membahas topik mengenai tidak merokok di lingkungan sekolah.	
Pertemuan 7 : Permainan sesi 6	30 Januari 2021	Subjek penelitian diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media kartu Kasugi yang membahas topik mengenai membuang sampah pada tempatnya dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk	

		menciptakan lingkungan yang sehat.	
8	02 Februari 2021	Peneliti melakukan wawancara kedua kepada subjek untuk mengetahui pengetahuan PHBS setelah pendidikan kesehatan menggunakan kartu Kasugi.	- Lembar wawancara - Alat perekam

1.8 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoadmojo, 2010). Dari penelitian studi kasus ini, peneliti mengolah data secara naratif yang bersumber dari focus studi. Pengolahan data yang dilakukan pada studi kasus ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisa secara kualitatif.

Data dari hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara mengenai pengetahuan anak usia sekolah tentang PHBS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu Kasugi yang didokumentasikan dalam lembar wawancara. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan cara pengolahan sebagai berikut :

a. Menyusun Transkrip

Data hasil wawancara diolah dengan cara peneliti menulis kembali apa yang telah diungkapkan oleh subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan validasi data atau kesesuaian data yang diungkapkan oleh subjek

penelitian. Transkrip dibuat dalam bentuk narasi dengan tidak menambahkan atau merubah ungkapan asli dari subjek penelitian.

b. Validasi Data

Hasil transkrip penelitian akan dilakukan validasi data kepada subjek penelitian. Peneliti akan meminta subjek penelitian untuk membaca kembali hasil transkrip wawancara yang ditulis oleh peneliti, kemudian subjek penelitian diminta untuk memberikan umpan balik (*feedback*) apakah transkrip hasil wawancara telah sesuai dengan yang disampaikan oleh subjek penelitian terkait dengan pengetahuan tentang PHBS di sekolah. Bila ada pertanyaan yang belum jelas peneliti kembali kepada subjek penelitian untuk mengklarifikasi ulang.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk mempermudah dalam membuat kesimpulan umum tentang pengetahuan anak usia tentang PHBS sekolah sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan kartu Kasugi.

Data hasil wawancara lisan dalam bentuk transkrip yang sudah divalidasi data kepada subjek penelitian akan difokuskan pada kata kunci yang secara langsung berhubungan dengan pengetahuan anak usia sekolah sesuai dengan delapan indikator PHBS di sekolah. Interpretasi hasil transkrip dilakukan setelah memfokuskan data yang berhubungan dengan delapan indikator PHBS di sekolah. Selanjutnya peneliti menyimpulkan tentang pengetahuan subjek penelitian tentang PHBS di sekolah berdasarkan jawaban hasil wawancara.

1.9 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Ardinata, 2018). Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan secara textural dalam bentuk narasi akan memaparkan pengetahuan anak usia sekolah tentang perilaku hidup bersih sehat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu Kasugi.

1.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan dalam penelitian ini. Peneliti akan menjunjung tinggi etika penelitian yang meliputi:

1.10.1 Hak Otonomi (*Autonomy*)

Peneliti memberi hak otonomi pada subjek penelitian dengan cara memberikan kebebasan pada subjek untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian. Untuk memenuhi hak tersebut *Inform consent* diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi subjek. Peneliti menjelaskan mengenai proses penelitian yang meliputi;

wawancara dimana nantinya akan didokumentasikan dengan menggunakan alat perekam dan tertulis dengan diketahui kedua belah pihak. Dalam penelitian ini subjek penelitian menerima untuk turut serta dalam penelitian tanpa ada paksaan.

1.10.2 Manfaat (*Beneficience*)

Peneliti menjelaskan mengenai manfaat dari penelitian ini kepada subjek penelitian tentang pendidikan kesehatan yang diberikan guna meningkatkan pengetahuan PHBS. Pendidikan kesehatan berjalan efektif dan disampaikan dalam suasana yang menyenangkan, menggunakan media bermain kartu Kasugi dapat menarik perhatian anak sehingga dengan mudah dapat mengerti serta mampu mengingat pesan kesehatan yang disampaikan. Peneliti akan memberikan kompensasi berupa satu set kartu Kasugi (kartu edukasi bergambar) dalam pendidikan kesehatan dan souvenir berupa alat tulis dan *snack* bagi setiap anak yang mengikuti penelitian di setiap pertemuannya.

1.10.3 Tidak membahayakan subyek penelitian (*non-maleficience*)

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan lebih berhati-hati baik dalam berbicara maupun bertindak pada subjek penelitian dengan memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain kenyamanan, kelelahan ketika penelitian, dan perubahan perasaan.

1.10.4 Keadilan (*justice*)

Peneliti berlaku sama dan adil terhadap setiap individu, kecuali jika ada pembenaran atas perlakuan yang tidak setara. Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi subjek penelitian yang memenuhi kriteria

untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan subjek penelitian untuk mengungkapkan perasaannya baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya terkait intervensi yang diberikan.

1.10.5 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, di penelitian ini, nama subjek tidak akan ditulis secara lengkap melainkan hanya akan berupa kode-kode. Tujuannya adalah supaya identitas subjek tidak diketahui oleh orang lain.